

ABSTRAK

Sustainability report di Indonesia masih merupakan hal yang baru. Belum semua perusahaan melakukan pengungkapan ini. Atau ada perusahaan yang melakukan pengungkapan tetapi tidak rutin. Telah banyak penelitian di Indonesia yang meneliti terkait sustainability report, akan tetapi sampel dari penelitian-penelitian tersebut kebanyakan adalah dari semua tipe perusahaan. Hal ini mendorong peneliti untuk mencoba memfokuskan sampel hanya pada tipe perusahaan manufaktur saja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan antara karakteristik perusahaan dan pelaksanaan corporate governance yang terdapat pada perusahaan-perusahaan yang melakukan pengungkapan sustainability report dengan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2013. Data perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan sustainability report dikumpulkan dengan menggunakan metode stratified random sampling. Metode analisis data statistik yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel profitabilitas (return on assets), likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, jumlah rapat komite audit, dan perbandingan antara jumlah komisaris independen dengan dewan komisaris berpengaruh signifikan

terhadap pengungkapan sustainability report. Sedangkan variabel aktivitas perusahaan dan jumlah rapat dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sustainability report.

Kata kunci: corporate governance, karakteristik perusahaan, komisaris independen, sustainability report.